
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Lokasi Proyek	II - 5
Gambar 3.1	: Skema Organisasi Proyek	III - 7
Gambar 4.1	: <i>Tower Crane</i>	IV - 2
Gambar 4.2	: Spesifikasi <i>Tower Crane</i>	IV - 2
Gambar 4.3	: <i>Tower Crane</i> bagian bawah	IV - 4
Gambar 4.4	: <i>Tower Crane</i> bagian Atas	IV - 4
Gambar 4.5	: <i>Truck Mixer</i>	IV - 5
Gambar 4.6	: <i>Concrete Pump1</i>	IV - 6
Gambar 4.7	: <i>Concrete Pump2</i>	IV - 6
Gambar 4.8	: <i>Concrete Bucket</i>	IV - 7
Gambar 4.9	: <i>Bar Bender</i>	IV - 7
Gambar 4.10	: <i>Bar Cutter 1</i>	IV - 8
Gambar 4.11	: <i>Bar Cutter 2</i>	IV - 8
Gambar 4.12	: Genset	IV - 8
Gambar 4.13	: <i>Trafo Las</i>	IV - 9
Gambar 4.14	: Vibrator	IV - 9
Gambar 4.15	: Kompresor Udara	IV - 10
Gambar 4.16	: <i>Bekisting Climbing form work (core wall</i>	IV - 11
Gambar 4.17	: <i>Bekisting Konvensional Multiplek (balok)</i>	IV - 11
Gambar 4.18	: <i>Bekisting Climbing form work (kolom)</i>	IV - 11
Gambar 4.19	: <i>Bekisting konvensional Multiplek (plat lantai)</i>	IV - 12
Gambar 4.20	: <i>Bekisting plat Baja/Bondex (plat lantai)</i>	IV - 12

Gambar 4.21	: Bagian-bagian <i>Scaffolding</i>	IV - 14
Gambar 4.22	: <i>Peri Girder</i>	IV - 15
Gambar 4.23	: <i>Table Beam PHC</i>	IV - 15
Gambar 4.24	: Alat Ukur <i>Theodolit</i>	IV - 16
Gambar 4.25	: Alat Ukur <i>Laser Level</i>	IV - 16
Gambar 4.26	: Pompa Air	IV - 17
Gambar 4.27	: <i>Thermo Coupler</i>	IV - 17
Gambar 4.28	: <i>Thermo Coupler2</i>	IV - 17
Gambar 4.29	: Bor Listrik	IV - 18
Gambar 4.30	: <i>Blower</i>	IV - 18
Gambar 4.31	: <i>Trower Finish</i>	IV - 19
Gambar 4.32	: <i>Flacing Boom</i>	IV - 20
Gambar 4.33	: Besi Tulangan	IV - 20
Gambar 4.34	: <i>Sterofoam</i>	IV - 22
Gambar 4.35	: <i>Pipe Support</i>	IV - 23
Gambar 4.36	: Beton <i>Decking</i>	IV - 24
Gambar 5.1	: Titik <i>Bored Pile</i>	V - 1
Gambar 5.2	: <i>Hydraulic drilling rig type SR-40 EVO</i>	V - 8
Gambar 5.3	: <i>Service Crane of minimum</i>	V - 8
Gambar 5.4	: Pengukuran titik <i>bored pile</i>	V - 9
Gambar 5.12	: Proses <i>drilling</i>	V - 20
Gambar 5.13	: Instalasi tendon	V - 21
Gambar 5.14	: <i>Concrete block, bracket, dan bering plate</i>	V - 21
Gambar 5.15	: <i>Anchor block / head</i>	V - 22

Gambar 5.16	: <i>Ground anchor</i>	V - 23
Gambar 5.17	: <i>Exavator</i>	V - 24
Gambar 5.18	: <i>Dump druck</i>	V - 24
Gambar 5.19	: Zona Galian	V - 25
Gambar 5.20	: Proses galian	V - 26
Gambar 5.21	: <i>Layout pondasi pile cap</i>	V - 30
Gambar 5.22	: Kolom	V - 30
Gambar 5.23	: Balok dan plat	V - 31
Gambar 5.24	: Pemotongan tulangan	V - 34
Gambar 5.25	: Pembengkokan tulangan	V - 35
Gambar 5.26	: Beton Decking pada Tulangan Pelat	V - 39
Gambar 5.27	: Tulangan Cakar Ayam	V - 39
Gambar 5.28	: Penulangan Pelat dan Balok	V - 39
Gambar 5.30	: Penulangan kolom	V - 41
Gambar 5.31	: Proses pembesian kolom	V - 41
Gambar 5.32	: Overlap tulangan kolom	V - 42
Gambar 5.33	: Tulangan kolom diangkat <i>tower crane</i>	V - 42
Gambar 5.34	: Tulangan kolom dan beton <i>decking</i>	V - 42
Gambar 5.35	: <i>Bekisting</i> kolom diangkat <i>tower crane</i>	V - 43
Gambar 5.36	: Pengecoran plat lantai	V - 49
Gambar 5.37	: Perataan pengecoran pelat lantai dengan raskam	V - 50
Gambar 5.38	: Penuangan beton <i>ready mix ke concrete bucket</i>	V - 52
Gambar 5.39	: Pengecoran kolom dengan <i>concrete bucket</i>	V - 52
Gambar 5.40	: <i>Slump Test 12+/- 2</i>	V - 53

Gambar 5.41	: Pembongkaran <i>bekisting</i> kolom	V - 54
Gambar 5.42	: Pembongkaran <i>bekisting</i> balok dan pelat lantai	V - 54
Gambar 5.43	: <i>Pipe Support</i> pada Balok dan Pelat	V - 55
Gambar 5.44	: Proses <i>curing compound</i> pada pelat	V - 56
Gambar 5.45	: Proses <i>curing</i> pada kolom dan <i>shearwall</i>	V - 58
Gambar 5.46	: Kolom, balok dan pelat pasca cor dan <i>curing</i>	V - 58
Gambar 5.47	: <i>Corewall</i> dan <i>balok</i> pasca cor dan <i>curing</i>	V - 58
Gambar 6.1	: Hubungan Variabel	VI- 3
Gambar 6.2	: Skema Proses Pengendalian Mutu	VI- 5
Gambar 6.3	: Skema Standard Operating Procedure Quality Control .	VI- 5
Gambar 6.4	: Skema <i>Standard Operating Procedure</i> Pelaksanaan Pekerjaan	VI- 7
Gambar 6.5	: Skema <i>Standard Operating Procedure</i> Perbaikan Kualitas Pekerjaan	VI- 8
Gambar 6.6	: Skema Proses Pengendalian Waktu	VI- 11
Gambar 6.7	: Skema Proses Pengendalian Biaya	VI- 13
Gambar 7.1	: Ukuran pelat <i>bondex</i>	VII - 2
Gambar 7.2	: Pelat <i>bondex</i>	VII - 2
Gambar 7.3	: Pengukuran pinjaman 1 M elevasi	VII - 6
Gambar 7.4	: Pemasangan perancah pada balok	VII - 8
Gambar 7.5	: Pemasangan perancah pada pelat lantai	VII - 8
Gambar 7.6	: Instalasi <i>bekisting</i> balok	VII - 9
Gambar 7.7	: Instalasi <i>bekisting</i> pelat lantai	VII - 10
Gambar 7.8	: Pemasangan <i>end stop bondex</i>	VII - 10

Gambar 7.9	: Pemasangan skrup ditepi <i>bondex</i>	VII - 11
Gambar 7.10	: Sambungan bekisting konvensional dan <i>bondex</i>	VII - 11
Gambar 7.11	: Pemasangan tulangan dua lapis	VII - 12
Gambar 7.12	: Pemasangan tulangan <i>wiremesh</i>	VII - 12
Gambar 7.13	: Pemasangan	VII - 13

